

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh dewan komisaris. Data yang diteliti pada studi ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laman BEI atau perusahaan berupa laporan keuangan, keberlanjutan dan tahunan dari masing-masing perusahaan yang diteliti. Total sampel yang digunakan sebanyak 35 sampel terdiri dari 7 perusahaan energi non-logistik yang diamati selama 5 tahun yaitu sejak 2019 hingga 2023. Variabel terikat dalam studi ini ialah kinerja keuangan diukur menggunakan rasio ROA. Selain itu, peneliti memanfaatkan model regresi data panel serta bantuan analisis regresi linier berganda dalam menjelaskan hasil penelitian. Setelah melakukan serangkaian uji maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji membuktikan bahwa hipotesis 1 diterima, *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena *corporate social responsibility* dapat meningkatkan efisiensi perusahaan serta membantu menghindari denda atau sanksi yang berlaku.
2. Hasil uji membuktikan bahwa hipotesis 2 ditolak, *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena *green accounting* merupakan manfaat jangka panjang sehingga tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Hasil uji hipotesis 3 ditolak karena dewan komisaris tidak dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris yang diproyeksikan dapat memperkuat pengaruh nyatanya tidak dapat memberikan pengaruhnya terhadap hubungan *corporate social responsibility* dengan kinerja keuangan, disebabkan akibat lingkup tanggung jawab dewan komisaris dalam praktik CSR terbatas, ditambah

peraturan mengenai kewajiban CSR sehingga dewan komisaris tidak memiliki pengaruh karena praktik CSR akan tetap dilaksanakan oleh perusahaan.

4. Hasil uji hipotesis 4 ditolak karena dewan komisaris tidak dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris yang diproyeksikan dapat memperkuat pengaruh nyatanya tidak dapat memberikan pengaruhnya terhadap hubungan *green accounting* dengan kinerja keuangan, disebabkan oleh *green accounting* memiliki kaitan erat dengan biaya, sehingga ketika dewan direksi hanya melakukan praktik sesuai standar yang berlaku dengan tujuan untuk menekan biaya maka dewan komisaris tidak bisa mencampuri keputusan yang diambil karena tidak menyalahi aturan yang berlaku dan tidak merugikan pemegang saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh dewan komisaris, pada perusahaan sektor energi non-logistik di BEI selama periode 2019 hingga 2023. Meskipun telah dilaksanakan sebagaimana pedoman dan prosedur ilmiah yang berlaku, namun didapati sejumlah keterbatasan di dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi serta acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan untuk melanjutkan serta mengembangkan penelitian serupa. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Terdapat banyak perusahaan sektor energi non-logistik di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengikuti program PROPER, sehingga mengurangi banyak sampel yang diteliti.
2. Terdapat banyak perusahaan sektor energi non-logistik di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerapkan GRI *Standards* 2021, sehingga kondisi ini memunculkan unsur subjektivitas dalam penentuan setiap indikator, sebab peneliti mengandalkan analisis konten yang didasarkan pada informasi tidak langsung berupa narasi dalam laporan tahunan dan keberlanjutan.

5.3 Saran

Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan sebelumnya mengenai hasil pembahasan dan kesimpulan, terdapat sejumlah saran yang harapannya mampu diterapkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya maupun pihak terkait. Berikut ini disampaikan sejumlah saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti populasi perusahaan pada sektor *basic material*, karena sektor tersebut berkontribusi terhadap eksploitasi dan pencemaran lingkungan. Selain itu, variabel kinerja keuangan dapat ditambah dengan mengukur rasio lain yaitu dengan rasio ROE sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan lebih pasti.
2. Bagi perusahaan diharapkan terus meningkatkan praktik *corporate social responsibility* dan *green accounting* karena dalam jangka panjang kedua hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan menjaga keberlanjutan perusahaan.
3. Bagi pemerintah diharapkan lebih banyak melakukan sosialisasi tentang pentingnya program PROPER sehingga kedepannya semakin banyak perusahaan yang berpartisipasi dan pencemaran lingkungan dapat dikurangi.